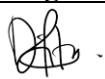


 UNIVERSITAS BAITURRAHMAH Lembaga Pengembangan Pengajaran dan Penjaminan Mutu	SPMI-UNBRAH/E/018/2025
	Revisi : Tanggal : 13 Desember 2025

SOP KETERLIBATAN MAHASISWA DALAM PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1. Perumusan	Dr.dr. Dita Hasni, M.Biomed	Ketua LPPM		14 Februari 2026
2. Pemeriksaan	dr. Rinita Amelia, M. Biomed, PhD	Wakil Rektor I		14 Februari 2026
3. Pertimbangan	Prof. Dr. Ir. Musliar Kasim, MS	Ketua Senat		14 Februari 2026
4. Persetujuan	Hj. Maizarnis	Yayasan		14 Februari 2026
5. Penetapan	Prof. Dr. Ir. Musliar Kasim, MS	Rektor		14 Februari 2026
6. Pengendalian	Dr. Drg. Utmi Arma, MDSC	Ka.LP3M		14 Februari 2026

 UNIVERSITAS BAITURRAHMAH Lembaga Pengembangan Pengajaran dan Penjaminan Mutu	SPMI-UNBRAH/E/018/2025
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) UNIVERSITAS BAITURRAHMAH	Revisi : Tanggal : 13 Desember 2025

1. TUJUAN

SOP ini bertujuan untuk:

1. Menetapkan mekanisme keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) secara terstruktur dan terdokumentasi.
2. Menjamin keterlibatan mahasiswa berlangsung sesuai kompetensi, peran, dan capaian pembelajaran yang ditetapkan.
3. Memastikan seluruh aktivitas, kontribusi, dan luaran mahasiswa tercatat dalam sistem e-Riset.
4. Mendukung pengembangan kompetensi akademik, profesional, dan sosial mahasiswa melalui keterlibatan aktif dalam penelitian dan PkM.
5. Menjadi dasar evaluasi, rekognisi, pelaporan MBKM, BKD, serta pengelolaan data institusi terkait keterlibatan mahasiswa.

2. RUANG LINGKUP

1. Perencanaan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan PkM.
2. Penetapan mahasiswa dan pembagian tugas kegiatan.
3. Pelaksanaan kegiatan oleh mahasiswa.
4. Pencatatan dan dokumentasi aktivitas mahasiswa dalam e-Riset.
5. Monitoring dan evaluasi kontribusi mahasiswa.
6. Penilaian dan rekognisi keterlibatan mahasiswa.
7. Pelaporan dan pengarsipan data keterlibatan mahasiswa.
8. Integrasi data keterlibatan mahasiswa untuk kebutuhan akademik dan institusi.

3. DEFINISI

1. Mahasiswa adalah peserta didik aktif Universitas Baiturrahmah yang terlibat dalam kegiatan penelitian atau PkM.
2. Keterlibatan mahasiswa adalah partisipasi aktif mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan/atau PkM sesuai tugas, peran, dan target yang ditetapkan.
3. e-Riset adalah sistem informasi penelitian dan pengabdian yang digunakan untuk pencatatan, monitoring, dokumentasi, dan pelaporan kegiatan.
4. Ketua Peneliti/Ketua Pelaksana adalah dosen penanggung jawab kegiatan penelitian atau PkM.
5. Dosen Pembimbing/Peneliti adalah dosen yang memberikan arahan, supervisi, evaluasi, dan validasi terhadap aktivitas mahasiswa.
6. Rekognisi keterlibatan adalah bentuk pengakuan terhadap kontribusi mahasiswa, seperti sertifikat, konversi SKS, atau pengakuan luaran kegiatan.
7. Logbook adalah catatan aktivitas harian atau berkala mahasiswa selama mengikuti kegiatan penelitian atau PkM.

 UNIVERSITAS BAITURRAHMAH Lembaga Pengembangan Pengajaran dan Penjaminan Mutu	SPMI-UNBRAH/E/018/2025
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) UNIVERSITAS BAITURRAHMAH	Revisi : Tanggal : 13 Desember 2025

4. PENGGUNA

1. Mahasiswa Universitas Baiturrahmah.
2. Ketua Peneliti/Ketua Pelaksana PkM.
3. Dosen Pembimbing/Peneliti.
4. LPPM Universitas Baiturrahmah.
5. Admin/operator sistem e-Riset.
6. Pimpinan fakultas/program studi untuk kebutuhan monitoring dan rekognisi akademik.

5. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
3. Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).
4. Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Kemendikbudristek terbaru.
5. Statuta Universitas Baiturrahmah.
6. Pedoman akademik dan kemahasiswaan Universitas Baiturrahmah.
7. Kebijakan internal LPPM terkait pelibatan mahasiswa dalam penelitian dan PkM.

6. PERSYARATAN

1. Tersedia proposal penelitian atau PkM yang mencantumkan rencana keterlibatan mahasiswa.
2. Tersedia data mahasiswa yang akan dilibatkan dalam kegiatan.
3. Tersedia surat tugas atau SK penugasan mahasiswa.
4. Tersedia akun dan akses sistem e-Riset bagi dosen dan mahasiswa.
5. Tersedia logbook dan format dokumentasi kegiatan mahasiswa.
6. Tersedia instrumen monitoring dan evaluasi kontribusi mahasiswa.
7. Tersedia dokumen bukti kegiatan dan luaran mahasiswa.
8. Tersedia mekanisme rekognisi keterlibatan mahasiswa sesuai ketentuan institusi.

7. STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

1. Ketua Peneliti/Ketua Pelaksana menentukan kebutuhan keterlibatan mahasiswa berdasarkan jenis dan target kegiatan penelitian atau PkM.
2. Ketua Peneliti/Ketua Pelaksana menetapkan peran, tugas, jumlah mahasiswa, dan rencana keterlibatan dalam proposal kegiatan.
3. Mahasiswa diidentifikasi dan dipilih berdasarkan kompetensi, minat, dan kesesuaian dengan kegiatan.
4. Data rencana keterlibatan mahasiswa diinput ke dalam sistem e-Riset, meliputi:

 UNIVERSITAS BAITURRAHMAH Lembaga Pengembangan Pengajaran dan Penjaminan Mutu	SPMI-UNBRAH/E/018/2025
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) UNIVERSITAS BAITURRAHMAH	Revisi : Tanggal : 13 Desember 2025

- a. Identitas mahasiswa
 - b. Peran dan tugas
 - c. Jadwal keterlibatan
 - d. Luaran yang diharapkan
5. Dosen Pembimbing/Peneliti memberikan masukan dan validasi terhadap rencana keterlibatan mahasiswa.
6. Ketua Peneliti/Ketua Pelaksana menetapkan mahasiswa yang terlibat dan mendistribusikan tugas serta target kegiatan.
7. Sistem e-Riset mencatat data penugasan mahasiswa dan menghasilkan dokumen penugasan atau surat tugas.
8. Mahasiswa menerima penugasan dan melaksanakan kegiatan sesuai peran yang telah ditetapkan.
9. Mahasiswa mencatat aktivitas kegiatan secara berkala pada logbook e-Riset, meliputi:
 - a. Jenis kegiatan
 - b. Waktu pelaksanaan
 - c. Output sementara
 - d. Bukti dokumentasi
10. Ketua Peneliti dan dosen pembimbing melakukan monitoring terhadap pelaksanaan tugas dan kualitas kontribusi mahasiswa.
11. Mahasiswa mengunggah bukti kegiatan dan dokumentasi pelaksanaan sesuai ketentuan.
12. Sistem e-Riset menyimpan data aktivitas mahasiswa secara real time dan terdokumentasi sebagai arsip kegiatan.
13. Dosen Pembimbing/Peneliti melakukan evaluasi kontribusi mahasiswa berdasarkan:
 - a. Kualitas pekerjaan
 - b. Ketepatan waktu
 - c. Inisiatif dan kreativitas
 - d. Kontribusi terhadap luaran kegiatan
14. Mahasiswa dapat menyampaikan refleksi keterlibatan apabila diperlukan dalam proses evaluasi.
15. Hasil evaluasi dicatat dalam sistem e-Riset dan digunakan sebagai dasar penilaian keterlibatan mahasiswa.
16. Ketua Peneliti atau dosen pembimbing mengusulkan bentuk rekognisi sesuai kontribusi mahasiswa dan ketentuan institusi.
17. Sistem e-Riset memproses rekognisi keterlibatan mahasiswa dalam bentuk:
 - a. Sertifikat
 - b. Konversi SKS/MBKM
 - c. Pengakuan luaran publikasi/kegiatan
 - d. Bentuk rekognisi lain sesuai kebijakan institusi

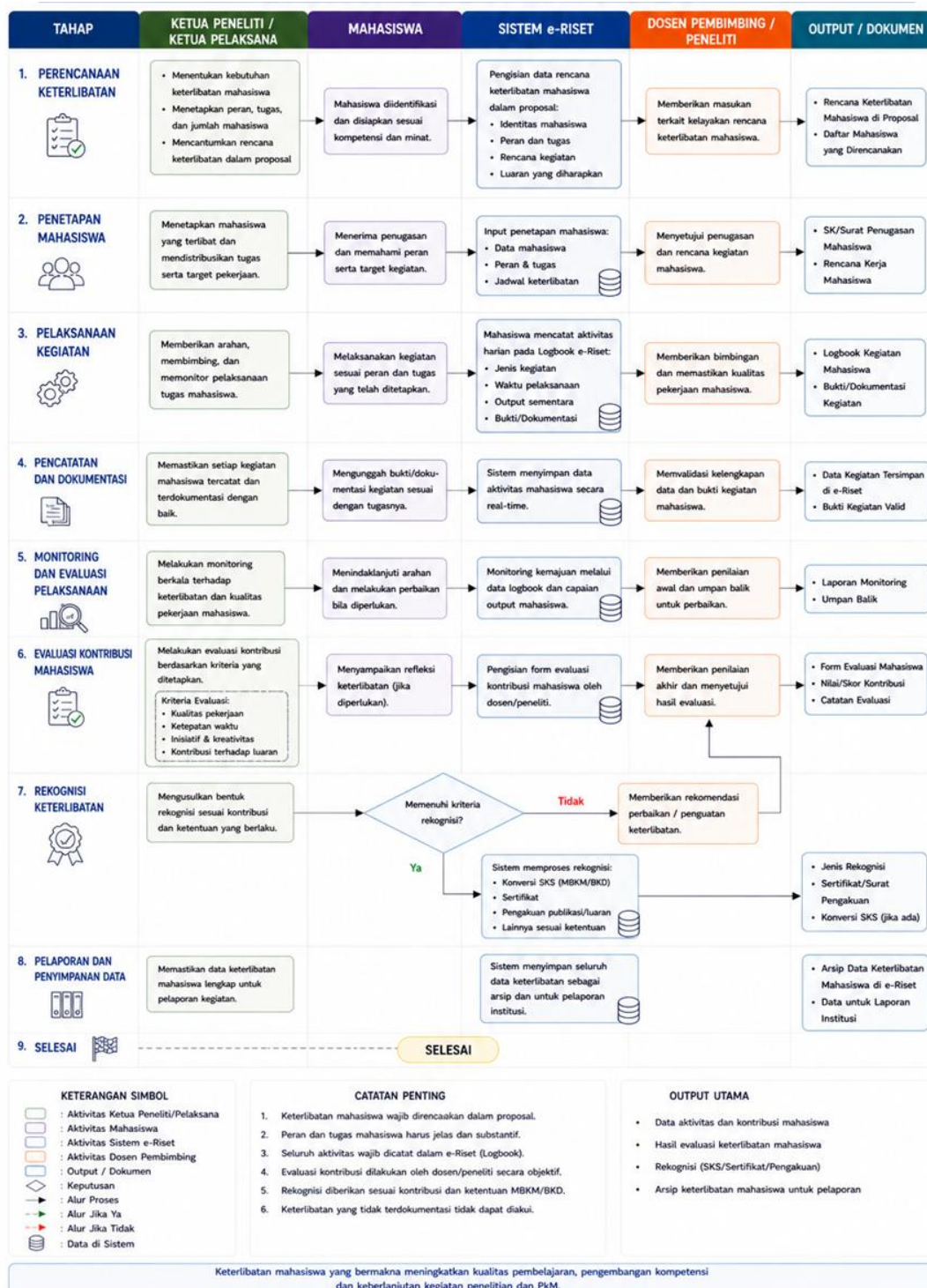
 UNIVERSITAS BAITURRAHMAH Lembaga Pengembangan Pengajaran dan Penjaminan Mutu	SPMI-UNBRAH/E/018/2025
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) UNIVERSITAS BAITURRAHMAH	Revisi : Tanggal : 13 Desember 2025

18. Apabila kontribusi mahasiswa belum memenuhi kriteria rekognisi, dosen pembimbing memberikan rekomendasi perbaikan atau penguatan keterlibatan.
19. Seluruh data keterlibatan mahasiswa disimpan dalam sistem e-Riset sebagai arsip dan dasar pelaporan institusi.
20. Proses keterlibatan mahasiswa dinyatakan selesai setelah seluruh aktivitas, evaluasi, rekognisi, dan dokumentasi tersimpan lengkap dalam sistem e-Riset

	UNIVERSITAS BAITURRAHMAH Lembaga Pengembangan Pengajaran dan Penjaminan Mutu	SPMI-UNBRAH/E/018/2025
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) UNIVERSITAS BAITURRAHMAH	Revisi : Tanggal : 13 Desember 2025

FLOWCHART

FLOWCHART SOP KETERLIBATAN MAHASISWA DALAM PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)



 UNIVERSITAS BAITURRAHMAH Lembaga Pengembangan Pengajaran dan Penjaminan Mutu	SPMI-UNBRAH/E/018/2025
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) UNIVERSITAS BAITURRAHMAH	Revisi : Tanggal : 13 Desember 2025

Keterangan flowchart SOP:

- Flowchart SOP Keterlibatan Mahasiswa dalam Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) menggambarkan mekanisme pelibatan mahasiswa secara terstruktur, terdokumentasi, dan terukur melalui sistem e-Riset. Proses ini bertujuan memastikan keterlibatan mahasiswa tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga menjadi bagian dari pembelajaran akademik, pengembangan kompetensi, dan pengakuan kinerja mahasiswa.
- Tahap pertama adalah perencanaan keterlibatan mahasiswa. Ketua Peneliti atau Ketua Pelaksana menentukan kebutuhan keterlibatan mahasiswa berdasarkan jenis kegiatan penelitian atau PkM yang akan dilaksanakan. Pada tahap ini ditetapkan jumlah mahasiswa, peran, tugas, dan target kegiatan yang akan diberikan. Rencana keterlibatan tersebut dicantumkan dalam proposal kegiatan. Mahasiswa kemudian diidentifikasi dan dipilih berdasarkan kompetensi, minat, serta kesesuaian dengan kebutuhan kegiatan. Seluruh rencana keterlibatan diinput ke dalam sistem e-Riset, meliputi identitas mahasiswa, peran dan tugas, rencana kegiatan, serta luaran yang diharapkan. Dosen pembimbing atau peneliti memberikan masukan terhadap kelayakan rencana keterlibatan mahasiswa. Output tahap ini berupa rencana keterlibatan mahasiswa dalam proposal dan daftar mahasiswa yang direncanakan terlibat.
- Tahap kedua adalah penetapan mahasiswa. Ketua Peneliti atau Ketua Pelaksana menetapkan mahasiswa yang akan dilibatkan dan mendistribusikan tugas serta target pekerjaan masing-masing. Mahasiswa menerima penugasan dan memahami peran serta target kegiatan yang harus dicapai. Sistem e-Riset mencatat data penugasan mahasiswa, jadwal keterlibatan, dan rincian tugas. Dosen pembimbing menyetujui penugasan tersebut dan memastikan kesesuaiannya dengan rencana kegiatan. Output tahap ini berupa surat tugas atau SK penugasan mahasiswa serta rencana kerja mahasiswa.
- Tahap berikutnya adalah pelaksanaan kegiatan. Ketua Peneliti atau Ketua Pelaksana memberikan arahan, supervisi, dan monitoring terhadap pelaksanaan tugas mahasiswa. Mahasiswa melaksanakan kegiatan sesuai peran yang telah ditetapkan. Setiap aktivitas mahasiswa dicatat pada logbook e-Riset, meliputi jenis kegiatan, waktu pelaksanaan, output sementara, dan bukti dokumentasi. Dosen pembimbing memberikan bimbingan serta memastikan kualitas pekerjaan mahasiswa selama kegiatan berlangsung. Output tahap ini berupa logbook kegiatan mahasiswa dan bukti dokumentasi kegiatan.
- Selanjutnya dilakukan pencatatan dan dokumentasi kegiatan. Ketua Peneliti memastikan seluruh aktivitas mahasiswa terdokumentasi dengan baik. Mahasiswa mengunggah bukti kegiatan dan dokumentasi sesuai tugas masing-masing. Sistem e-Riset menyimpan seluruh data aktivitas mahasiswa secara real time. Dosen pembimbing melakukan validasi terhadap kelengkapan data dan

 UNIVERSITAS BAITURRAHMAH Lembaga Pengembangan Pengajaran dan Penjaminan Mutu	SPMI-UNBRAH/E/018/2025
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) UNIVERSITAS BAITURRAHMAH	Revisi : Tanggal : 13 Desember 2025

bukti kegiatan mahasiswa. Output tahap ini berupa data kegiatan mahasiswa yang tersimpan di e-Riset dan bukti kegiatan yang tervalidasi.

- Tahap monitoring dan evaluasi pelaksanaan dilakukan secara berkala. Ketua Peneliti memonitor keterlibatan mahasiswa dan kualitas pekerjaan yang dihasilkan. Mahasiswa menindaklanjuti arahan dan melakukan perbaikan apabila diperlukan. Sistem e-Riset memfasilitasi monitoring melalui data logbook dan capaian output mahasiswa. Dosen pembimbing memberikan penilaian awal serta umpan balik untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan. Output tahap ini berupa laporan monitoring dan catatan umpan balik.
- Pada tahap evaluasi kontribusi mahasiswa, Ketua Peneliti atau Ketua Pelaksana menilai kontribusi mahasiswa berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, seperti kualitas pekerjaan, ketepatan waktu, inisiatif, kreativitas, dan kontribusi terhadap luaran kegiatan. Mahasiswa dapat menyampaikan refleksi keterlibatan apabila diperlukan. Sistem e-Riset memuat formulir evaluasi kontribusi mahasiswa yang diisi oleh dosen pembimbing atau peneliti. Hasil evaluasi kemudian diverifikasi dan disetujui oleh dosen pembimbing. Output tahap ini berupa formulir evaluasi mahasiswa, nilai atau skor kontribusi, dan catatan evaluasi.
- Tahap berikutnya adalah rekognisi keterlibatan mahasiswa. Ketua Peneliti atau Ketua Pelaksana mengusulkan bentuk rekognisi sesuai kontribusi mahasiswa dan ketentuan institusi. Sistem e-Riset memproses rekognisi dalam bentuk konversi SKS MBKM, sertifikat, pengakuan luaran publikasi, atau bentuk pengakuan lainnya. Apabila mahasiswa belum memenuhi kriteria rekognisi, dosen pembimbing memberikan rekomendasi perbaikan atau penguatan keterlibatan. Output tahap ini berupa sertifikat, surat pengakuan, atau konversi SKS apabila memenuhi syarat.
- Tahap akhir adalah pelaporan dan penyimpanan data. Ketua Peneliti memastikan seluruh data keterlibatan mahasiswa lengkap untuk kebutuhan pelaporan kegiatan. Sistem e-Riset menyimpan seluruh data keterlibatan mahasiswa sebagai arsip institusi dan sumber data pelaporan. Arsip ini menjadi dasar pelaporan institusi, evaluasi kegiatan, serta pengakuan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan PkM.
- Flowchart ini menegaskan bahwa keterlibatan mahasiswa harus direncanakan sejak awal, dilaksanakan secara substantif, terdokumentasi dalam sistem e-Riset, dievaluasi secara objektif, dan diberikan rekognisi sesuai kontribusi mahasiswa terhadap kegiatan penelitian maupun Pengabdian kepada Masyarakat.

 UNIVERSITAS BAITURRAHMAH Lembaga Pengembangan Pengajaran dan Penjaminan Mutu	SPMI-UNBRAH/E/018/2025
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) UNIVERSITAS BAITURRAHMAH	Revisi : Tanggal : 13 Desember 2025

1. PENUTUP

- 1) SOP ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.
- 2) Hal-hal yang belum diatur dalam SOP ini akan ditetapkan kemudian, sesuai dengan peraturan perundang-undangan.